

ANALISIS RESPON MAHASISWA DALAM PENERAPAN *GROUP WORK RULES* PADA METODE PRESENTASI DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Arsyi Rizqia Amalia^{1)*}, Din Azwar Uswatun²⁾

¹⁾Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Jl. R. Syamsudin SH. No. 50 Kota Sukabumi, 43113

²⁾ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Jl. R. Syamsudin SH. No. 50 Kota Sukabumi, 43113

**arsyirizqiaamalia@ummi.ac.id.*

ABSTRACT

The purpose of this study is to describe the response of Elementary Teacher Education students in the application of Group Work Rules in the presentation method. This type of research is descriptive analysis research. This research was conducted using descriptive analytical research methods with a qualitative approach. The subjects of this study were 49 students from 2nd semester Elementary Teacher Education Department of the 2018/2019 Academic Year. The research was conducted in February to June 2019 at Teacher Training and Education Faculty of Muhammadiyah University of Sukabumi. The research instruments used for data collection were questionnaires for students' response in implementing the Group Work Rules on presentation methods in Elementary Teacher Education Department. This instrument is arranged based on indicators including: 1) ability to cooperate in a group, 2) activeness, 3) contribution of ideas / thoughts, 4) response to group friends, and 5) ability to ask / answer. The results of this study that implementation of Group Work Rules on the presentation method in Elementary Teacher Education Department had a positive impact on student responses. Based on the assessment of the lecturer, the classically average is obtained, namely the ability to expose material was 78.32; ability to ask question was 76.43; and the ability to answer questions was 80.08. While the student's assessment obtained good results on the ability to cooperate, activeness, contribution of ideas/thoughts, responses to group friends, and ability to ask/answer.

Keywords: *student response, Group Work Rules, presentation method*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan respon siswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar dalam penerapan Aturan Kerja Kelompok dalam metode presentasi. Jenis penelitian ini adalah penelitian analisis deskriptif. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah 49 siswa dari Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar semester 2 Tahun Akademik 2018/2019. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari hingga Juni 2019 di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sukabumi. Instrumen penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data adalah

kuesioner untuk respons siswa dalam menerapkan Aturan Kerja Kelompok tentang metode presentasi di Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Instrumen ini disusun berdasarkan indikator yang meliputi: 1) kemampuan untuk bekerja sama dalam suatu kelompok, 2) keaktifan, 3) kontribusi ide / pemikiran, 4) tanggapan terhadap teman-teman kelompok, dan 5) kemampuan untuk bertanya / menjawab. Hasil penelitian ini bahwa penerapan Aturan Kerja Kelompok pada metode presentasi di Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar memiliki dampak positif pada respon siswa. Berdasarkan penilaian dosen, rata-rata klasik diperoleh, yaitu kemampuan untuk mengekspos materi adalah 78,32; kemampuan mengajukan pertanyaan adalah 76,43; dan kemampuan untuk menjawab pertanyaan adalah 80,08. Sedangkan penilaian siswa memperoleh hasil yang baik pada kemampuan untuk bekerja sama, keaktifan, kontribusi ide / pemikiran, tanggapan terhadap teman kelompok, dan kemampuan untuk bertanya / menjawab.

Kata Kunci: *respons siswa, Aturan Kerja Kelompok, metode presentasi*

PENDAHULUAN

Universitas Muhammadiyah Sukabumi (UMMI) sejak tahun perkuliahan 2014/2015 telah membuka Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar jenjang Sarjana yang lulusannya memiliki kompetensi dan kewenangan menjadi guru sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP UMMI tersebut sangat perlu mempersiapkan bekal bagi mahasiswa lulusannya agar menjadi lulusan yang profesional di bidang pendidikan dasar.

Guna mewujudkan cita-cita Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar tersebut maka penyelenggaraan proses pembelajaran selain untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap fakta, konsep, prinsip dan kajian ilmu yang dipelajarinya, juga untuk melatih kemampuan siswa dalam berpikir logis, kritis, dan kreatif (Muslih, 2011). Pengalaman belajar yang akan diperoleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar ketika pembelajaran lebih banyak melibatkan aktivitas mahasiswa dalam proses pembelajaran. Hal ini seperti pendapat Westwood (2008:14) yaitu siswa sebagai pusat pembelajaran. Dengan demikian mahasiswa didorong untuk aktif secara mental sehingga dapat mengkonstruksi dan mengembangkan pengetahuannya sendiri. Hal yang sama diungkapkan oleh Chambers (2008: 100) menyatakan bahwa kegiatan pembelajaran

yang berpusat pada mahasiswa ini diyakini akan memberikan pengalaman belajar yang lebih baik dan tidak mudah dilupakan karena secara langsung mahasiswa terlibat aktif dalam pembelajaran dengan memberdayakan potensi pada diri siswa.

Akan tetapi prestasi mahasiswa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Yuzarion (2017: 107-117) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar mahasiswa ada tiga, yaitu: a) faktor internal (faktor dari dalam individu), yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani; b) faktor eksternal (faktor dari luar individu), yakni kondisi lingkungan di sekitarnya; serta c) faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran. Ketiga faktor tersebut memengaruhi siswa mencapai tujuan pembelajaran, baik dalam domain kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

Untuk mencapai prestasi belajar yang optimal selain faktor internal, juga dipengaruhi oleh faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar (*approach to learning*). Terdapat hubungan kausal sikap guru terhadap peserta didik. Hal ini seperti penjelasan pada model *triadic reciprocity* dari teori kognitif sosial yang mendapat dukungan empiris (Bandura, (1986); Brown, 1999, Hergenhahn & Olson,

2009). Pada model *triadic reciprocity* dalam teori kognitif sosial yang dielaborasi menjadi model interaksi satu arah. Prestasi belajar sebagai faktor perilaku (*behavior*) dipengaruhi oleh sikap guru terhadap peserta didik sebagai faktor lingkungan (*environment*).

Lebih lanjut hasil penelitian Yuzarion (2017: 107-117) membuktikan bahwa sikap guru terhadap peserta didik berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik. Maksudnya semakin baik sikap guru terhadap peserta didik, maka akan semakin baik juga prestasi belajar peserta didik. Selain itu, sikap guru terhadap peserta didik berpengaruh positif dan signifikan terhadap *self-regulated learning* (SRL) peserta didik. Maksudnya sikap guru terhadap peserta didik yang baik, maka akan diikuti oleh *self-regulated learning* (SRL) peserta didik yang baik.

Hal tersebut mendukung mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar sebagai calon guru yang diharuskan memiliki empat kompetensi dasar yaitu pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial. Dalam kegiatan pembelajaran, empat kompetensi dasar pendidik tersebut dikemas dengan bagaimana guru ataupun calon guru dalam menyampaikan materi secara lisan maupun tulisan dengan cara yang baik sehingga dapat dipahami siswa tanpa siswa merasa jenuh ataupun bosan dan menuntut siswa untuk aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran yang sedang diselenggarakan. Menyampaikan materi di depan siswa bukanlah hal yang mudah, perlu latihan yang berkelanjutan untuk mengasah diri agar mampu tampil di depan umum, salah satu cara melatih diri untuk mampu berbicara di depan umum sebagai mahasiswa adalah dengan melakukan presentasi.

Presentasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menyampaikan gagasan atau informasi dalam bentuk lisan maupun tulisan untuk mencapai tujuan tertentu. Kegiatan presentasi dalam dunia pendidikan biasanya diselingi ataupun diakhiri dengan diskusi atau

tanya jawab dengan peserta, oleh karena itu seorang presenter harus mampu menguasai materi dengan baik sehingga dapat menyampaikan materi dan menjawab atau menanggapi peserta dengan baik pula. Berdasarkan sifatnya tersebut, presentasi merupakan metode yang cocok untuk dijadikan latihan mengajar oleh calon guru karena presentasi tidak hanya dilakukan satu arah tetapi ada interaksi antara presenter dengan peserta atau dalam kegiatan pembelajaran yaitu adanya interaksi antara guru dengan siswa.

Metode presentasi bukanlah hal baru dalam dunia pendidikan, namun kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa yang belum terampil dalam melakukan presentasi walaupun mereka sudah belajar melakukan presentasi sejak masa sekolah. Berdasarkan observasi kelas, ada beberapa kelemahan yang sering muncul pada mahasiswa ketika melakukan presentasi yaitu sebagai berikut:

Tidak menguasai materi sehingga hanya membaca materi dari buku sumber, power point presentation, ataupun catatan di kertas maupun telepon selular.

Tidak percaya diri sehingga penyampaian materi kurang meyakinkan

Pembagian materi yang tidak merata

Banyaknya mahasiswa yang kecanduan gadget sehingga presentasi dengan membawa telepon seluler yang digunakan untuk menyimpan catatan dan dimainkan di depan kelas

Tidak mau menjawab atau saling menunjuk ketika menjawab pertanyaan dari peserta

Menjawab tanpa landasan teori yang mengakibatkan jawabannya kurang sesuai atau jawaban terlalu melebar

Adapun kelemahan yang sering muncul pada mahasiswa ketika menjadi peserta dalam presentasi kelas:

Tidak menyimak materi dengan baik (sibuk mengobrol, diam atau bermain telepon seluler)

Tidak mau bertanya walaupun tidak memahami materi yang disampaikan

Ada beberapa karakter siswa yang sering bertanya hanya untuk menguji atau menjahili temannya (bukan karena tidak paham)

Beberapa masalah tersebut biasanya muncul karena mahasiswa tidak memahami pentingnya presentasi yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan pembelajaran secara umum dan untuk mengasah kemampuan diri sebagai calon pendidik secara khusus. Untuk mengatasi masalah tersebut, peneliti sebagai dosen pengampu berupaya membuat aturan-aturan khusus (rules) yang diberlakukan dalam metode presentasi pada mahasiswa program studi pendidikan guru sekolah dasar. Adapun tujuan studi analisis ini adalah untuk melihat respon mahasiswa terhadap kinerja kelompok dan kinerja individu dengan penerapan *Group Work Rules* pada metode presentasi di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian analisis deskriptif. Ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan kualitatif. Diantara bentuk metode penelitian kualitatif adalah analisis isi (*content analysis*). Analisis isi adalah teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru (*replicable*), dan sah data dengan memperhatikan koneksnya. Analisis isi berhubungan dengan komunikasi atau isi komunikasi (Bungin, 2007: 155). Analisis isi pada awalnya digunakan dalam disiplin ilmu komunikasi yang dapat dimanfaatkan untuk penelitian yang bersifat normatif seperti pendapat seseorang atau sekelompok orang tentang hukum perkara. Alat analisis yang digunakan dapat menggunakan berbagai macam kaidah yang sudah ada, seperti kaidah bahasa, kaidah usul, logika dan lain sebagainya (LPP, 2001: 21).

Penggunaan metode dan pendekatan tersebut berangkat dari tujuan penelitian yaitu mendeskripsikan respon mahasiswa dalam penerapan *Group Work Rules* pada metode presentasi di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Berdasarkan tujuan ini, penelitian yang akan dilakukan termasuk dalam

penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain (Sugiyono: 2007).

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Semester 2 tahun akademik 2018/2019. Adapun mahasiswa yang menjadi responden berjumlah 49 mahasiswa.

Waktu dan tempat penelitian ini yaitu dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Semester 2 Kampus Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Waktu Penelitian semester genap tahun ajaran 2018/2019 pada Bulan Februari 2019 s/d Juni 2019.

Instrumen penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu lembar angket respon mahasiswa dalam penerapan *Group Work Rules* pada metode presentasi di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Instrumen ini disusun berdasarkan indikator antara lain yaitu: 1) kemampuan bekerjasama, 2) keaktifan, 3) kontribusi ide/pemikiran, 4) respon terhadap teman kelompok, dan 5) kemampuan bertanya/menjawab.

Prosedur dan teknik penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Membuat kontrak pembelajaran
- 2) Membuat kesepakatan dengan mahasiswa terkait kontrak pembelajaran khususnya berkaitan dengan penerapan *Group Work Rules* pada kegiatan presentasi
- 3) Menyampaikan aturan-aturan kerja kelompok atau *Group Work Rules*
- 4) Melaksanakan metode presentasi sesuai dengan *Group Work Rules* yang telah disepakati
- 5) Mengevaluasi ketercapaian tujuan pembelajaran berdasarkan presentasi yang telah dilaksanakan
- 6) Mengevaluasi kinerja kelompok dan individu berdasarkan penerapan *Group Work Rules* pada metode presentasi yang telah dilaksanakan

Adapun *Group Work Rules* yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

- 1) Kelompok ditentukan oleh dosen dengan pengelompokkan berdasarkan keberagaman

kemampuan dan karakter mahasiswa 2) Setiap anggota kelompok diharuskan untuk mencari bahan atau sumber masing-masing berdasarkan materi yang sudah ditentukan 3) Setiap anggota kelompok diharuskan untuk menyampaikan materi (tidak hanya perwakilan kelompok) 4) Ketika presentasi, seluruh anggota kelompok tidak diizinkan membawa catatan materi dan telepon seluler 5) Ketika kelompok lain melakukan presentasi, seluruh anggota kelompok harus menyimak dan tidak diizinkan mengobrol ataupun bermain telepon seluler 6) Dalam sesi diskusi, setiap anggota kelompok yang presentasi diharuskan menjawab secara bergantian 7) Dalam sesi diskusi, setiap kelompok harus mengajukan pertanyaan dan anggota kelompok yang bertanya ditunjuk oleh dosen 8) Jika anggota kelompok yang ditunjuk tidak bertanya, maka dosen akan mengajukan pertanyaan berdasarkan materi yang sudah dibahas 9) Jika ada pertanyaan yang tidak terjawab atau jawabannya kurang tepat maka dosen akan menambahkan atau mengklarifikasi jawaban 10) Kegiatan presentasi diakhiri dengan pengisian lembar evaluasi kinerja kelompok dan kinerja individu berkaitan dengan penerapan *Group Work Rules* pada metode presentasi yang telah dilaksanakan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini yaitu penerapan *Group Work Rules* dalam metode presentasi dilaksanakan dengan langkah-langkah perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Dalam langkah perencanaan, peneliti membuat Satuan Acara Perkuliahan (SAP) dan kontrak pembelajaran. SAP dan kontrak pembelajaran yang dibuat disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dengan penerapan aturan-aturan yang telah disepakati. SAP dan kontrak pembelajaran tersebut kemudian dibahas dan disepakati dengan mahasiswa khususnya berkaitan dengan penerapan *Group Work Rules* pada kegiatan presentasi yang akan dilaksanakan.

Berdasarkan rancangan dan kontrak pembelajaran yang telah disusun disepakati, *Group Work Rules* diterapkan dengan aturan-aturan khusus yang telah disampaikan sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Berikut catatan pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan *Group Work Rules* dalam metode presentasi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP UMMI berdasarkan 8 aturan yang sudah disepakati:

1) Pengelompokkan berdasarkan keberagaman kemampuan dan karakter mahasiswa diterima dan disepakati dengan baik, walaupun ada beberapa mahasiswa yang memberikan respon dingin karena dikelompokkan dengan mahasiswa lain yang tidak memiliki kedekatan dengannya. 2) Setiap anggota kelompok diharuskan untuk mencari bahan atau sumber serta menyampaikan materi dalam presentasi kelompok. Aturan ini dijalankan dengan baik karena seluruh anggota terlibat aktif dalam menyampaikan materi tanpa memberatkan kepada salah satu anggota atau perwakilan kelompok. Adapun kekurangan yang nampak adalah walaupun materi sudah dibagi secara merata, namun dalam penyampaian tetap saja ada perbedaan dalam kejelasan dan kedalaman materi yang dilandasi pemahaman materi dari masing-masing anggota. 3) Ketika presentasi, seluruh anggota kelompok tidak diizinkan membawa catatan materi dan telepon seluler. Aturan ini berjalan dengan sangat baik karena seluruh mahasiswa mematuhi aturan dengan tidak membawa catatan materi atau telepon seluler sehingga tidak ada mahasiswa yang mencontek materi dari sumber lain. Adapun kelemahan yang nampak adalah masih adanya mahasiswa yang hanya memaparkan materi berdasarkan apa yang dituliskan dalam power point presentation tanpa ada penambahan sedikitpun. 4) Ketika kelompok lain melakukan presentasi, seluruh anggota kelompok harus menyimak dan tidak diizinkan mengobrol ataupun bermain telepon seluler. Aturan ini tidak sepenuhnya ditaati karena masih hampir tidak

ada mahasiswa yang mengobrol, namun masih ada beberapa mahasiswa yang diam-diam memainkan telepon selulernya. 5) Dalam sesi diskusi, setiap anggota kelompok yang presentasi diharuskan menjawab secara bergantian. Aturan ini ditaati dengan baik karena beberapa mahasiswa berusaha untuk menjawab pertanyaan walaupun masih ada yang mendominasi di dalam kelompok. 6) Dalam sesi diskusi, setiap kelompok harus mengajukan pertanyaan dan anggota kelompok yang bertanya ditunjuk oleh dosen. Aturan ini memberi dampak yang sangat baik pada kegiatan presentasi karena ketika kelompok lain melakukan presentasi, seluruh anggota kelompok berusaha menyimak dan mencatat materi serta menyiapkan pertanyaan karena khawatir akan ditunjuk oleh dosen dan hal ini juga berdampak pada aturan selanjutnya dimana tidak ada mahasiswa yang tidak bertanya sehingga dosen tidak mengajukan pertanyaan pada mahasiswa. 7) Jika ada pertanyaan yang tidak terjawab atau jawabannya kurang tepat maka dosen akan menambahkan atau mengklarifikasi jawaban. Aturan ini dijalankan dengan baik karena mahasiswa sangat antusias dalam menyimak penjelasan dosen dan sebagian besar mahasiswa mencatat jawaban serta turut aktif dalam diskusi kelas. 8) Kegiatan presentasi diakhiri dengan pengisian lembar evaluasi kinerja kelompok dan kinerja individu berkaitan dengan penerapan *Group Work Rules* pada metode presentasi yang telah dilaksanakan. Lembar evaluasi diisi masing-masing oleh mahasiswa tanpa boleh melihat catatan temannya agar penilaian dilakukan dengan objektif.

Berdasarkan *penerapan Group Work Rules* pada metode presentasi yang telah dilaksanakan, ada beberapa penilaian yang diberikan yaitu penilaian kinerja individu yang dinilai oleh dosen berkaitan dengan kemampuan memaparkan materi, menjawab pertanyaan dan bertanya. Penilaian lainnya diberikan oleh mahasiswa untuk menilai kinerja teman kelompok, kinerja individu dan memberikan respon terhadap penerapan *Group Work Rules* pada metode presentasi yang telah dilaksanakan. Berikut rincian analisis hasilnya:

1) Penilaian oleh dosen, Kemampuan memaparkan materi, kemampuan bertanya dan menjawab dinilai berdasarkan kesesuaian, kedalaman, dan landasan teori yang berdasarkan sumber yang jelas. Dalam penyampaian materi, ada tambahan penilaian yaitu cara penyampaian materi yang baik, meyakinkan dan tidak melihat catatan atau tidak hanya membaca slide dalam *power point presentation*. Berikut analisis hasilnya:

Tabel 1. Data Penilaian Dosen

Indikator Penilaian	Kemampuan Memaparkan Materi	Kemampuan Bertanya	Kemampuan Menjawab
Jumlah Responden	52 mahasiswa (100%)	30 mahasiswa (58%)	34 mahasiswa (65%)
Nilai Tertinggi	85	80	88
Nilai Terendah	65	70	70
Rata-Rata Nilai	78,32	76,43	80,08

Seluruh mahasiswa aktif dalam memaparkan materi, adapun kelemahannya masih ada mahasiswa yang memaparkan materi dengan hanya membaca slide dalam *power point presentation*. Kemampuan mahasiswa dalam bertanya sudah cukup baik. Dalam kegiatan bertanya, dosen menunjuk mahasiswa yang kurang aktif dalam kesehariannya. Adapun kelemahannya adalah beberapa pertanyaan kurang mendalam atau mirip dengan pertanyaan teman yang sudah ditanyakan sebelumnya, hal ini terjadi karena mahasiswa belum terbiasa untuk diminta bertanya. Kemampuan mahasiswa dalam menjawab sudah baik namun belum merata karena sebagian besar pertanyaan hanya dijawab oleh mahasiswa yang latar belakangnya memang sudah aktif. 2) Penilaian oleh mahasiswa, Penilaian mahasiswa mencakup pada penilaian kinerja kelompok, kinerja individu dan respon mahasiswa terhadap penerapan *Group Work Rules* pada metode presentasi yang telah dilaksanakan. Berikut analisis hasilnya:

Penilaian kinerja kelompok dan individu dilihat dari beberapa aspek penilaian yaitu: kemampuan bekerjasama, keaktifan, kontribusi ide/pemikiran, respon terhadap teman

kelompok, dan kemampuan bertanya/menjawab. Hasil penilaian diri sendiri/individu sudah 90,38% (47 mahasiswa) sesuai dengan kenyataan di lapangan, hal ini dapat dilihat dari kesesuaian pengisian dengan kondisi riil dimana sebagian besar mahasiswa mengisi dengan jujur sesuai dengan indikator yang diminta, dimana 5 orang lainnya menyamakan pemberian nilai dengan seluruh anggota kelompok. Pemberian nilai individu terkecil yaitu 60 dan nilai tertinggi yaitu 100.

Penilaian kinerja kelompok memperoleh hasil 82,69% (43 mahasiswa) sesuai dengan kenyataan di lapangan, sementara 9 orang lainnya menyamakan pemberian nilai dengan seluruh anggota kelompok atau hanya membedakan nilai diri sendiri dan menyamakan penilaian anggota kelompok lainnya. Pemberian nilai anggota kelompok terkecil yaitu 30 dan nilai tertinggi yaitu 100.

Respon mahasiswa berkaitan penerapan *Group Work Rules* pada metode presentasi yang telah dilaksanakan dilihat dari 4 indikator pertanyaan yaitu apakah mahasiswa lebih sering dikelompokkan secara acak dibandingkan dengan dikelompokkan berdasarkan keberagaman kemampuan, hasil yang diperoleh yaitu 85,71% mahasiswa memberi tanggapan bahwa mereka lebih sering dikelompokkan secara acak/berdasar kocokan tidak berdasarkan keberagaman kemampuan.

Indikator kedua yaitu apakah mahasiswa pernah bekerja dalam kelompok dengan diterapkan aturan-aturan khusus atau *Group Work Rules*. Tanggapan mahasiswa yaitu 63,27% mahasiswa pernah menerapkan aturan-aturan khusus dalam kerja kelompok namun sifatnya masih aturan yang dibuat sendiri atau oleh ketua kelompok dan hanya berkaitan dengan pembagian materi.

Indikator ketiga dan keempat yaitu pendapat mahasiswa mengenai penerapan *Group Work Rules* pada metode presentasi yang telah dilaksanakan dalam kinerja kelompok dan kinerja individu mahasiswa.

Respon mahasiswa sangat beragam adapun secara rinci adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat seluruh anggota kelompok memiliki tugas dan tanggungjawab yang sama tanpa memberatkan atau mengandalkan salah satu anggota
- 2) Membuat mahasiswa lebih disiplin dalam melaksanakan tugas kelompoknya
- 3) Membuat mahasiswa lebih memahami materi karena ada aturan yang tidak mengizinkan membuka catatan ketika penyampaian materi, maka mahasiswa mempelajari dulu materi yang akan disampaikan dengan lebih baik
- 4) Membuat mahasiswa lebih fokus dalam menyimak materi yang disampaikan sehingga suasana kelas pun lebih tenang dan kondusif, serta kelompok yang presentasi merasa lebih dihargai
- 5) Memberi dampak yang baik pada masing-masing individu karena penilaian tidak berfokus pada mahasiswa yang aktif saja
- 6) Menuntut mahasiswa yang biasanya kurang aktif menjadi lebih aktif, dan berdampak membuat suasana kelas terasa berbeda karena biasanya siswa yang aktif bertanya dan menjawab hanya yang itu-itu saja
- 7) Pengelompokkan berdasarkan keberagaman kemampuan dianggap efektif karena para anggota tidak hanya dapat saling membantu tetapi juga memotivasi serta menghindari pengelompokkan dengan teman yang itu-itu saja
- 8) Keterbukaan dalam kelompok membuat mahasiswa tidak hanya mampu menilai temannya tetapi juga menilai diri sendiri dan dinilai oleh temannya sebagai bahan evaluasi diri
- 9) Kerja kelompok lebih efektif dan efisien
- 10) Meningkatkan kemampuan bertanya dan menjawab
- 11) Bagi mahasiswa yang tidak biasa disiplin, penerapan aturan dapat membuat mahasiswa merasa terbebani yang mengakibatkan terjadinya pelanggaran aturan

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan dari penelitian ini yaitu dengan penerapan *Group Work Rules* pada metode presentasi di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar berdampak

positif terhadap respon mahasiswa. Berdasarkan penilaian dosen diperoleh rata-rata secara klasikal yaitu kemampuan memaparkan materi sebesar 78,32; kemampuan bertanya sebesar 76,43; dan kemampuan menjawab sebesar 80,08. Sedangkan penilaian mahasiswa diperoleh hasil yang baik pada kemampuan bekerjasama, keaktifan, kontribusi ide/ pemikiran, respon terhadap teman kelompok, kemampuan bertanya/ menjawab.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih ditujukan kepada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah mendukung penelitian ini sebagai penyumbang dana.

REFERENSI

- Bandura, A. (1986). *Social Foundations of Thought and Action: A Social Cognitive Theory*. New Jersey: Prentice-Hall, Inc. Englewood Cliffs.
- Brown, K. M. (1999). *Social Cognitive Theory*, [Online], (http://www.med.usf.edu/_Cognitive_Theory_Overview.html).
- Chambers, P. (2008). *Teaching Mathematics Developing as a Reflective Secondary Teacher*. London, UK: SAGE.
- Hergenhahn, B. R., & Olson, M. H. (2009). *Theories of Learning*. Jakarta: Fajat Interpratama Offset
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Administrasi (dilengkapi dengan Metode R&D)*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Muslih, M. (2011). *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Westwood, P.S. (2009). *What Teachers Need to Know About Teaching Methods*. Camberwell, Victoria: ACER.

Yuzarion. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2 (1), 107-117.